

Pengaruh Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar BEI

Muhammad Irwan N Hamiddin¹, Ruslan², Muh Rusli Junaid³, ASR Abadi⁴, Sri Dewiyanti⁵

¹²³⁴⁵ STIEM Bongaya Makassar

Email : muhammadirwannurhamiddin@gmail.com

Abstract : This study aims to examine and analyze the effect of (a) asset structure on capital structure; and (b) firm size to capital structure. This study belongs to the category of quantitative research used the secondary data collection method obtained from the company's financial statements with the sample selection technique using purposive sampling technique. The population in this study are all 65 companies listed in the property and real estate sector on the Stock Exchange, while the sample taken is 57 companies with 171 annual financial statement data for property and real estate companies. The results obtained from the research variable data have been tested using the classical assumption test, including; normality assumption test, autocorrelation test, multicollinearity test, and the last heteroscedasticity test using multiple linear regression data analysis techniques. The results of the research that have been carried out show that partially the asset structure has a positive and significant effect on capital structure, company size has a negative and significant effect on capital structure, while simultaneously asset structure and company size have a significant effect on capital structure in property and real estate sector companies. listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keyword: Asset Structure, Firm Size, and Capital Structure.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh (a) struktur aktiva terhadap struktur modal; dan (b) ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dengan teknik pemilihan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI sejumlah 65 perusahaan, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 57 perusahaan dengan 171 data laporan keuangan pertahun perusahaan property dan real estate. Hasil yang diperoleh dari data variabel penelitian tersebut telah diuji menggunakan uji asumsi klasik diantaranya yaitu; uji asumsi normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan yang terakhir uji heteroskedastisitas dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan secara simultan struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

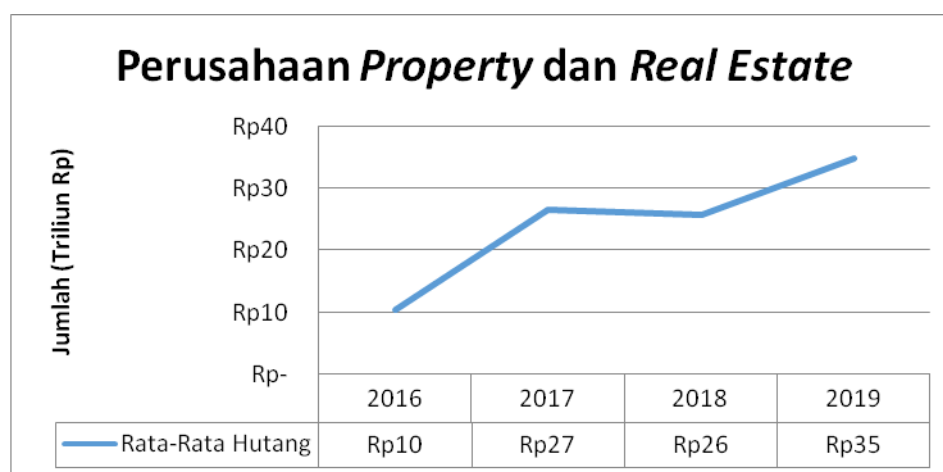
Kata kunci : Struktur Aktiva; Ukuran Perusahaan; dan Struktur Modal

PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang saat ini sedang mengalami persaingan bisnis yang semakin kuat, dikarenakan adanya perusahaan yang semakin padat terutama perusahaan yang berdiri dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu dalam mencapai keuntungan, perusahaan *property* dan *real estate* dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam menjalankan bisnisnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dalam mengembangkan serta mempertahankan bisnis perusahaan tentu modal yang sering jadi permasalahan. Modal bagi perusahaan merupakan sumber dana yang didapat dari dalam perusahaan (internal) yaitu laba ditahan dan sumber dana yang didapat dari luar perusahaan (eksternal) yaitu dana para kreditur atau investor. Modal tersebut akan digunakan untuk mengembangkan dan mengoperasikan bisnis perusahaan.

Gambar 1

Rata-rata Hutang Perusahaan Property dan Real Estate



Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan gambar 1.1 diatas bahwa penggunaan hutang perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi. Akan tetapi, Penggunaan hutang yang terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu mencapai Rp 35 triliun. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan hutang diikuti dengan kebutuhan perusahaan yang semakin banyak.

Struktur modal merupakan perbandingan modal sendiri dengan modal pinjaman. Struktur modal juga merupakan faktor penting untuk menentukan perekonomian suatu bisnis perusahaan karena baik buruknya penggunaan modal akan berdampak langsung pada perusahaan, terutama jika ada hutang yang sangat besar tentu akan menjadi beban kepada perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) sebagai *proxy*. DER merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.

Berdasarkan teori pertama trade-off menyatakan bahwa semakin bertambahnya hutang dalam mencapai struktur modal yang optimal pada sebuah perusahaan maka akan mengalami sebuah penghematan pajak yang berdampak pada struktur aktiva perusahaan dikarenakan aktiva tersebut menjadi sebuah jaminan yang dimiliki oleh perusahaan. Teori

kedua yaitu *packing order* menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal dari pada dana eksternal atau bisa dikatakan penggunaan dana secara berurut dari internal ke eksternal, hal ini akan berdampak pada penggunaan struktur aktiva dan ukuran perusahaan yang dilihat dari kondisi perusahaan terhadap pengoptimalan struktur modal. Dan teori yang terakhir yaitu teori sinyal menyatakan bahwa isyarat manajemen perusahaan kepada investor diinformasikan melalui hutang. Investor yakin bahwa perusahaan (besar) berani mengambil hutang akan mempunyai masa depan yang baik. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan adalah sinyal yang sebenarnya bagi investor.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva (Pebriyanti *et al*, 2020). struktur aktiva juga merupakan salah satu faktor yang penting pada keputusan pendanaan suatu perusahaan, karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya, aset-aset berwujud atau aset tetap yang dimiliki perusahaan dapat bertindak sebagai jaminan kepada pihak luar yang memberikan pinjaman. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin besar pula kepercayaan yang dimiliki oleh pihak pemberi pinjaman dalam memberikan hutang yang besar kepada perusahaan. Struktur aktiva ini menggunakan aktiva tetap dibagi dengan total aktiva sebagai *proxy*.

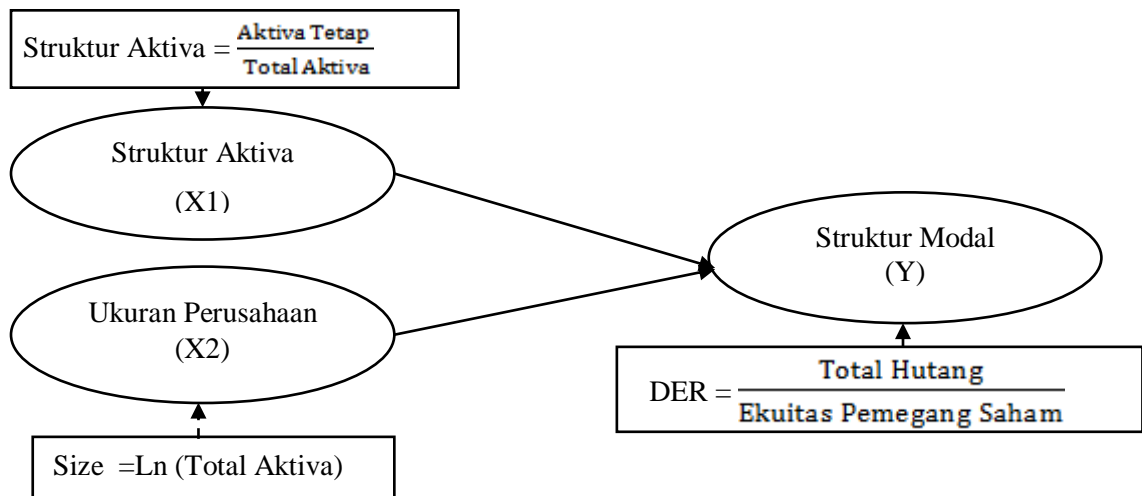
Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan besar nilai modal yang telah dikeluarkan. semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut lebih cenderung menggunakan modal pinjaman yang besar pula. Ukuran perusahaan menggunakan *proxy* dari Natural Log (Ln) total aset karena dapat mengurangi fluktuasi data yang lebih dalam total aktiva suatu perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan struktur aktiva (X1) dan ukuran perusahaan (X2) sebagai variabel independen sedangkan struktur modal (Y) sebagai variabel dependen. Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kerangka konseptual



Hipotesis

1. Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Struktur Aktiva (X1)

Struktur aktiva adalah komponen aset perusahaan yang akan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan dengan membandingkan total aktiva tetap dengan keseluruhan total aktiva yang dimilikinya.:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan (X2)

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat jumlah aset yang dimiliki dalam suatu perusahaan, dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan hutang dari pada perusahaan yang kecil:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Struktur Modal (Y)

Struktur modal adalah proporsi antara hutang dan modal yang dapat digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan dan pengembangan usahanya:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang bertujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara variabel independen (X) antara lain struktur aktiva sebagai variabel X1 dan ukuran perusahaan sebagai variabel X2 dengan variabel dependen (Y) yaitu struktur modal sebagai variabel Y. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunnya (dimanipulasi). Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,44040839
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,051
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		1,008
Asymp. Sig. (2-tailed)		,262

Hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai test statistik sebesar $1.008 > 0.05$ dan nilai kolmogorov-smirnov (KS) $0.262 > 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 SA	,879	1,138
UKP	,879	1,138

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Tolerance* variabel Struktur Aktiva (SA) sebesar $0.879 > 0.10$ dan variabel Ukuran Perusahaan (UKP) sebesar $0.879 > 0.10$ sehingga pada pengujian tolerance tidak terjadi multikolinearitas. Sementara itu, nilai VIF variabel Struktur Aktiva sebesar $1.138 < 10.00$ dan variabel Ukuran Perusahaan sebesar $1.138 < 10.00$ Maka pada pengujian VIF tidak terjadi multikolinearitas.

Pembahasan

Analisis Data Penelitian

Analisis Statistik Inferensial

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,238	4,583		3,543	,001
1 SA	,093	,038	,186	2,446	,015
UKP	-4,731	1,385	-,260	-3,415	,001

Tabel diatas, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 16.238 + 0.093 X_1 - 4.731 X_2 + 4.583$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Angka konstanta sebesar 16.238 menyatakan jika struktur (X1) dan ukuran perusahaan (X2) nilainya 0, maka struktur modal (Y) nilainya sebesar 16.238.
- 2) Koefisien struktur aktiva sebesar 0.093 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% strktur aktiva, maka akan meningkatkan struktur modal sebesar 0.093 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).
- 3) Koefisien ukuran perusahaan sebesar -4.731 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ukuran perusahaan, maka akan menurunkan struktur modal sebesar 4.731 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis yang digunakan seperti yang dijelaskan diatas dapat dilihat sebagai berikut:

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	16,238	4,583		3,543	,001
1 SA	,093	,038	,186	2,446	,015
UKP	-4,731	1,385	-,260	-3,415	,001

Pengaruh Struktur Aktiva (X1) Terhadap Struktur Modal (Y)

Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar 2.446, nilai p-value sebesar 0.015 lebih kecil dari 0.05 dan derajat bebas = 168, maka diperoleh t-tabel sebesar 1.974185. Oleh karena itu, hasil nilai t-hitung > t-tabel (2.446 > 1.974185) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0.05 atau 0.015 < 0.05, maka dinyatakan H1 diterima dan H0 ditolak. Nilai Koefisien regresi variabel struktur aktiva adalah 0.186 (Positif). Hal ini berarti struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap Struktur Modal (Y)

Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas, diperoleh t-hitung sebesar 3.415 nilai p-value sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 dan derajat bebas = 168, maka diperoleh t-tabel sebesar 1.974185. Oleh karena itu, hasil nilai t-hitung < t-tabel (-3.415 < 1.974185) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value 0.05 atau 0.001 < 0.05, maka dinyatakan H0 diterima dan H2 ditolak. Nilai Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah -0.260. Hal ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,286	2	2,643	7,983	,001 ^b
Residual	11,920	36	,331		
Total	17,206	38			

Berdasarkan hasil pengujian model diatas, diperoleh nilai F-hitung sebesar 13.105 dengan derajat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat bebas (2:169) sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 3.0495. Maka berdasarkan perolehan hasil menggunakan formulasi F-INV, disimpulkan nilai F-hitung > F-tabel (13.105 > 3.0495) yang menunjukkan bahwa model yang diuji memenuhi kriteria kelayakan model dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value

0.05 atau $0.000 < 0.05$.. Maka dinyatakan H3 diterima H0 ditolak, hal ini berarti struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Model Summary Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367 ^a	,135	,125	,95097

Dari data pada tabel (*model summary*) tersebut diketahui Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.135 atau 13.5%, yang berarti menunjukkan pengaruh antar variabel independen yaitu struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal (Y) dapat dipengaruhi oleh struktur aktiva (X1) dan ukuran perusahaan (X2), sedangkan sisanya 86.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva merupakan komponen aset perusahaan yang akan menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan dengan membandingkan total aktiva tetap dengan keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menunjang suatu kinerja dari perusahaan tersebut. terkait dengan kinerja perusahaan, hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri khususnya bagi para investor yang sekiranya ingin berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dengan semakin besarnya tingkat jaminan yang dimiliki perusahaan akan menuai respon positif bagi pihak eksternal perusahaan sebab aktiva yang dimiliki dapat digunakan sebagai jaminan dalam mengambil hutang. Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis pertama, membuktikan bahwa struktur aktiva memiliki kontribusi positif dan signifikan dari pengaruh antarvariabel tersebut dengan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2.446 > 1.974185$) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value $0.015 < 0.05$.

Argumen ini diperkuat oleh hasil peneliti sebelumnya yang dilakukan Fadilah & Ardini (2020) membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut memperoleh bantahan dari peneliti lainnya yaitu Yuliarti & Triyonowati (2020) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya suatu perusahaan dengan melihat jumlah aset yang dimiliki dalam suatu perusahaan, Dengan meningkatnya ukuran perusahaan akan mengakibatkan menurunnya struktur modal yang berarti bahwa jumlah aset perusahaan akan berdampak pada turunnya hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih cenderung menggunakan dana internal daripada hutang. Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap laba yang tinggi akan membantu perusahaan dalam memenuhi modalnya dari sumber internal dari pada menggunakan hutang, sehingga hutang yang dimiliki perusahaan tidak bertambah. Hasil pengujian yang dilakukan pada hipotesis kedua, membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki kontribusi negatif dan signifikan dari pengaruh antarvariabel tersebut dengan nilai t-hitung $< t$ -tabel ($-3.415 < 1.974185$) dan nilai signifikan lebih kecil dari p-value $0.001 < 0.05$.

Argumen ini diperkuat oleh hasil peneliti sebelumnya yang dilakukan Manja & Suryantari (2020) membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi hasil tersebut mendapat bantahan dari peneliti lainnya yaitu Pebriyanti *et al* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Pengujian secara simultan (bersama-sama) yang menunjukkan struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13.105 > 3.0495$) dan p-value < 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka pengujian secara simultan diterima, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Struktur aktiva yang berpengaruh positif dan signifikan terbukti dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap penggunaan dana yang akan dijadikan jaminan oleh perusahaan sektor *property real* dan *estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan semakin optimalnya pihak perusahaan dalam mengelola dana yang ia miliki, maka akan membuka peluang untuk menghasilkan jaminan dalam mengambil hutang yang semakin besar. Ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif dan signifikan terbukti bahwa gambaran besar kecilnya perusahaan perusahaan sektor *property real* dan *estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat mengatasi masalah modal melalui sumber internal. Hal ini menjelaskan bahwa informasi tersebut berdasarkan teori *packing order*, dimana lebih cenderung menggunakan dana internal ketimbang dana eksternal. Struktur aktiva dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property real* dan *estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut dapat di manfaatkan dengan efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh jaminan yang maksimal bagi perusahaan dan memudahkan perusahaan dalam mengambil hutang.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya perlu menambahkan beberapa variabel lainnya . Disamping itu perlu

kajian ini di ujikan pada objek yang tercatat dalam BEI lain untuk melihat pengaruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, R. D., & Ardini, L. (2020). Pengaruh struktur aktiva, size dan sales growth terhadap struktur modal. *Ilmu dan riset akuntansi*, 2.
- Manja, A. U., & Suryantari, E. P. (2020). Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur tahun 2014-2018. *journal of applied management and accounting sciense*, 13.
- Pebriyanti, N. K., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 12.
- Yuliarti, F. D., & Triyonowati. (2020). Pengaruh struktur aktiva, operating leverage, dan growth opportunity terhadap striktur modal. *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, 2.